ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan CAR, LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR dan BOPO terhadap harga saham perbankan milik pemerintah di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan seberapa besarnya pengaruh tersebut. Variabel Independen meliputi CAR, LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR dan BOPO. Sedangkan untuk variabel Dependen adalah harga saham.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah sektor perbankan milik pemerintah yang *go public* di Bursa Efek Jakarta sebanyak 3 bank. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini diketahui bahwa NPL, APB, BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan hasil uji F untuk CAR, LDR, IPR, PDN, IRR tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan milik pemerintah di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci: CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), IPR (*Investing Policy Ratio*), APB (*Aktiva Produktif Bermasalah*), NPL (*Non Performing Loan*), PDN (*Posisi Devisa Neto*), IRR *(Interest Rate Ratio)*, BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) dan Harga saham.